BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan:

1. Hasil uji silang serasi pada pasien thalassemia berdasarkan frekuensi transfusi sebagian besar memiliki frekuensi transfusi sebanyak tiga kali berjumlah 15 pasien yang terdiri dari 7 pasien (28%) hasil kompatibel dan 8 pasien (50%) hasil inkompatibel.
2. Hasil uji silang serasi pada pasien thalassemia berdasarkan usia pasien terbanyak pada kelompok umur dewasa usia >17 tahun berjumlah 16 pasien yang terdiri dari 4 pasien (16%) dengan hasil kompatibel dan 12 pasien (75%) dengan hasil inkompatibel.
3. Hasil uji silang serasi pada pasien thalassemia berdasarkan jenis kelamin pasien didominasi oleh pasien dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 22 pasien yang terdiri dari 12 pasien (48%) dengan hasil kompatibel dan 10 pasien (62,5%) dengan hasil inkompatibel.
4. Hasil uji silang serasi pada pasien thalassemia berdasarkan golongan darah pasien terbanyak pada golongan darah O berjumlah 21 pasien yang terdiri dari 14 pasien (56%) dengan hasil kompatibel dan 7 pasien (43,75%) dengan hasil inkompatibel.
5. Hasil uji silang serasi pada pasien thalassemia berdasarkan rhesus pasien yaitu rhesus positif berjumlah 41 pasien yang terdiri dari 25 pasien (60,97%) dengan hasil kompatibel dan 16 pasien (39,02%) dengan hasil inkompatibel.
6. Hasil uji silang serasi pada pasien thalassemua berdasarkan hasil kompatibel dan inkompatibel sebagian besar hasil kompatibel berjumlah 25 pasien dengan persentase 60,97%.
7. Hasil uji silang serasi pada pasien thalassemia berdasarkan hasil pemeriksaan *Direct Coombs Test* (DCT) didapatkan 16 pasien dengan hasil DCT 1+ dengan persentase 100%.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

B. Saran

1. Peneliti Lain

   Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menganalisis terkait faktor yang memengaruhi hasil uji silang serasi pada pasien thalassemia serta perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk pendataan jenis ireguler antibodi penyebab hasil inkompatibel.

2. UDD PMI Kabupaten Banyumas

   Sebaiknya dilakukan penyimpanan data terkait proses pemeriksaan di UDD baik tersimpan secara manual dan komputerisasi sehingga memudahkan pelacakan atau pencarian untuk penelitian selanjutnya.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA